

BAB III
TINJAUAN KAWASAN STASIUN KERETA API PASAR SENEN,
JAKARTA PUSAT

3.1. Tinjauan Umum Kota Administrasi Jakarta Pusat

3.1.1. Kondisi Administrasi Potensi

Jakarta Pusat secara administratif terdiri dari 8 kecamatan, yaitu Tanah Abang, Menteng, Senen, Johar Baru, Cempaka Putih, Kemayoran, Sawah Besar, dan Gambir. Kecamatan Tanah Abang mempunyai wilayah paling luas, yaitu 9.30 km². Luasan wilayah terkecil adalah Kecamatan Senen 4,20 km².

Tabel 3. 1 Luas dan Pembagian Wilayah Menurut Kecamatan Senen

Kecamatan	Luas dan Pembagian Wilayah Menurut Kecamatan	
	Luas Wilayah (Km ²)	Presentase Terhadap Kotamadya
	2014	2014
Tanah Abang	9.30	19.30
Menteng	6.50	13.60
Senen	4.20	8.77
Johar Baru	2.38	4.94
Cempaka Putih	4.69	9.75
Kemayoran	7.25	15.07
Sawah Besar	6.16	12.79
Gambir	7.59	15.77
Jakarta Pusat	48.13	100

Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta - Badan Pusat Statistik 2014

3.1.2. Curah Hujan

Data curah hujan disajikan berdasarkan hari hujan menurut bulan tahun 2014. Curah hujan terbanyak terjadi pada bulan Januari dengan rata-rata 147,90 curah hujan harian (mm/ hari) di Jakarta Pusat.

Tabel 3. 2 Jumlah Curah Hujan Dan Hari Hujan Menurut Bulan

Bulan	Curah Hujan		
	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (hari)	Rata-rata Curah Hujan (mm/hari)
	2014	2014	2014
Januari	1 009.40	26	147.90
februari	743.60	22	108.20
Maret	179.80	21	26.20
April	165.50	15	53.50
Mei	45.30	10	12.10
Juni	166.80	11	62
Juli	214.10	11	16
Agustus	38.10	3	36.90
September	0.10	1	0.10
Oktober	50.80	4	37.50
November	65.10	10	41
Desember	235.60	16	49

Keterangan:

Bulan basah = curah hujan lebih dari 100 mm

Bulan lembab = curah hujan antara 60 – 100 mm

Bulan kering = curah hujan kurang dari 60 mm

Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta - Badan Pusat Statistik 2014

3.1.3. Kondisi Demografis

Kepadatan penduduk dibedakan menjadi beberapa kategori. Kepadatan penduduk geografis menunjukkan jumlah penduduk pada suatu daerah setiap kilometer persegi. Kepadatan penduduk geografis menunjukkan penyebaran penduduk dan tingkat kepadatan penduduk di suatu daerah.

Daerah yang mempunyai kepadatan penduduk terletak di Kecamatan Senen Jakarta Pusat.

Tabel 3. 3 Jumlah Perkiraan Penduduk Jakarta Tahun 2030

Kecamatan	Jumlah Penduduk Tahun 2030 (dalam jiwa)*
Jakarta Pusat	
Cempaka Putih	122.760
Gambir	97.340
Johar Baru	135.120
Kemayoran	274.930
Menteng	109.320
Sawah Besar	117.430
Senen	111.420
Tanah Abang	181.680

Sumber : Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Dan Peraturan Zonasi

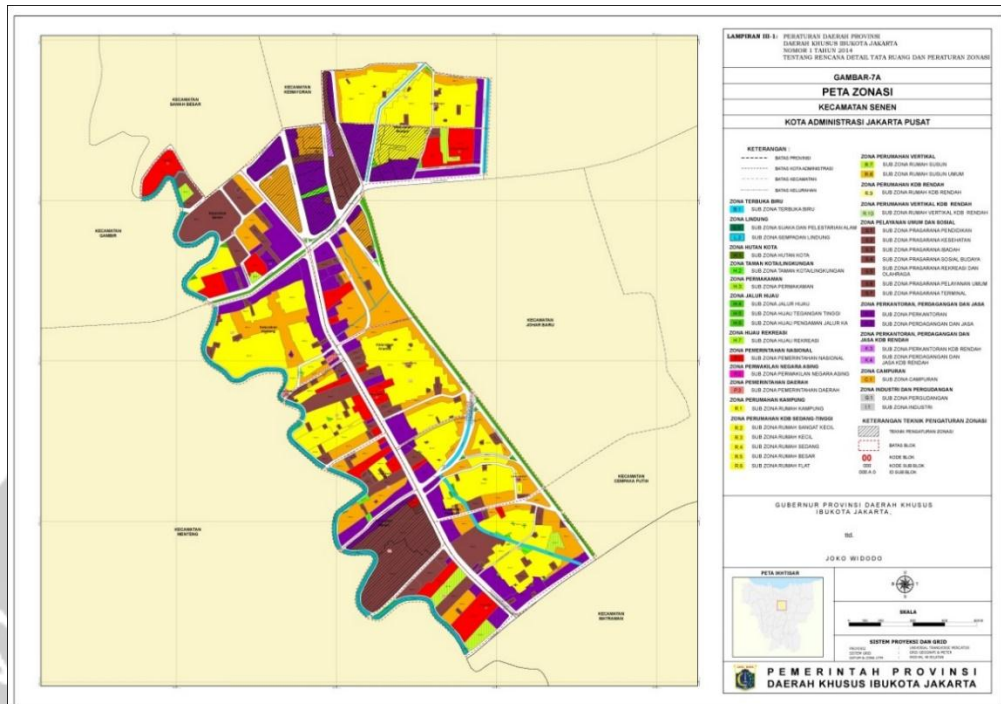
3.2. Tinjauan Umum Kecamatan Senen

3.2.1. Kondisi Administrasi

Wilayah Administrasi Kecamatan Senen berada di sebelah Selatan Ibukota Jakarta Pusat. Luasan wilayah Kecamatan Senen adalah **653,46 Ha**.

Wilayah administrasi kecamatan Senen meliputi 6 Kelurahan:

- Kelurahan Senen
- Kelurahan Kwitang
- Kelurahan Kenari
- Kelurahan Paseban
- Kelurahan Kramat
- Kelurahan Bungur



Gambar 3. 1 Zonasi Wilayah Kecamatan Senen
Sumber : Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi

3.3. Tinjauan Umum Kompleks Stasiun Pasar Senen

3.3.1. Stasiun Pasar Senen

Stasiun Pasar Senen atau lebih populer disebut sebagai *Stasiun Senen* saja adalah stasiun kereta api yang terletak di Kawasan Pasar Senen, Jakarta Pusat, yang merupakan salah satu daerah tua di Jakarta. Perkembangan kawasan Pasar Senen membutuhkan dukungan fasilitas transportasi yang memadai, salah satunya kereta api.



Gambar 3. 2 Kanopi Pada Pintu Masuk
Sumber : Sanasinimotret.co.id

Bangunan karya arsitek J. Van Gendt itu berbentuk memanjang simetris dengan variasi dan penekanan dimensi bangunan yang lebih tinggi pada *hall* seperti yang biasanya terdapat pada bangunan umum bergaya *Neo-Indische* yang merupakan peralihan ke gaya modern. Pengaruh arsitektur Modern terlihat dari deretan jendela atas pada bangunan *hall* yang berbentuk persegi dan teratur seirama dengan pintu-pintu lengkung di bawahnya. Karakter vernakular atau penyesuaian dengan iklim setempat terlihat pada bentuk atap limasan yang mendominasi, dengan penambahan atap tritisan di atas pintu masuk *hall* untuk melindunginya dari air hujan sehingga terlihat seperti bangunan dua lantai. Saat ini Stasiun Pasar Senen melayani kereta api kelas bisnis dan kelas ekonomi ke berbagai tujuan ke Jawa Tengah dan Jawa Timur yang dikelompokkan menjadi Jalur Utara dan Jalur Selatan. Untuk melayani jalur – jalur tersebut *Stasiun Senen* memiliki enam jalur yang dibagi menjadi tiga jalur di barat dan tiga jalur di timur dipisahkan oleh bangunan *emplacement* panjang dan terbuka beratap pelana dengan struktur baja. Antara *emplacement* barat (bangunan utama) dan *emplacement* timur dihubungkan dengan terowongan yang melintas di bawah rel kereta.

Stasiun Pasar Senen terus dibenahi untuk melayani pertumbuhan penumpang yang semakin meningkat sehingga bangunannya saat ini telah mengalami berbagai perubahan dan penambahan, antara lain penambahan teras berkanopi pada pintu masuk utama, kanopi pada *emplacement* barat, ruang pembelian tiket di bagian depan serta pembenahan fasilitas ruang tunggu di kedua *emplacement*.



Gambar 3. 3 Pintu Masuk Ke Peron
Sumber : Survei,2016

Pintu masuk untuk peron yang melayani jalur utara, dengan pintu berbentuk lengkung yang merupakan sentuhan gaya *Romanticism*. Penggunaan lantai keramik memberikan kesan bersih dan kemudahan dalam perawatan. Kombinasi warna putih dan abu-abu berulang pada lantai dan dindingnya. Konsol atap koridor yang diekspos memperkuat karakter ruang.

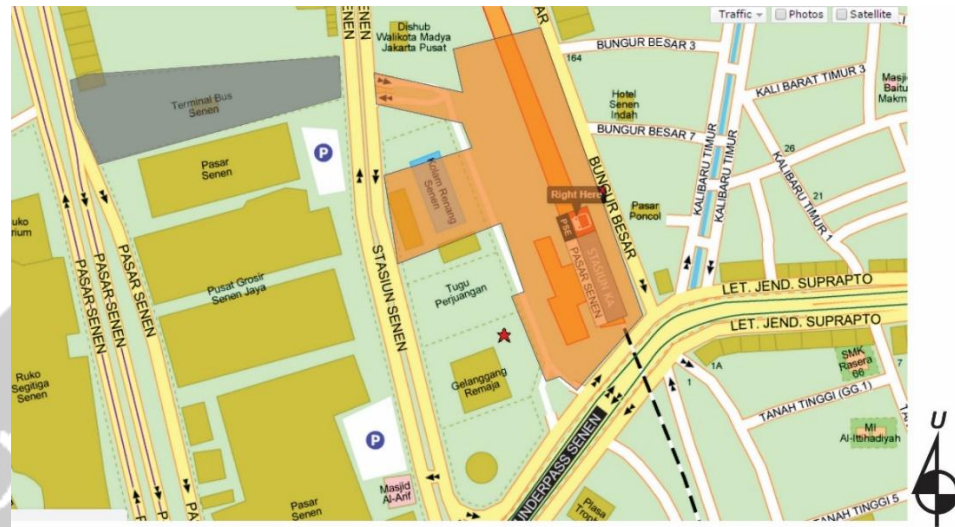
Ruang tunggu dilengkapi dengan deretan kursi berbahan *fiber*. Penggunaan warna putih pada dinding, lantai dan kursi memberi kesan bersih. Estetika ruang tersebut terletak pada komposisi *lunette* atau jendela kaca pada dinding bagian atas dan ventilasi yang dibingkai dengan list segi empat.

Suasana terowongan di bawah rel yang menghubungkan *emplacement* barat dan timur merupakan sarana sirkulasi bagi penumpang yang akan menuju luar kota untuk kereta jalur utara. Untuk menghilangkan kesan monoton dan gelap digunakan warna kombinasi putih dan coklat muda dengan *list* coklat tua sebagai penanda arah.

Emplacement barat dan timur dipisahkan oleh jalur sepur satu, dua, dan tiga yang merupakan jalur untuk tujuan luar kota. Kedua *emplacement* dihubungkan dengan terowongan di bawah rel. Suasana peron dan *lobby* di malam hari. Konstruksi yang terekspos menunjukkan betapa kokohnya bangunan Stasiun Pasar Senen.

3.4. Gambaran Kompleks Stasiun Pasar Senen di Jakarta Pusat

3.4.1. Gambaran Lokasi



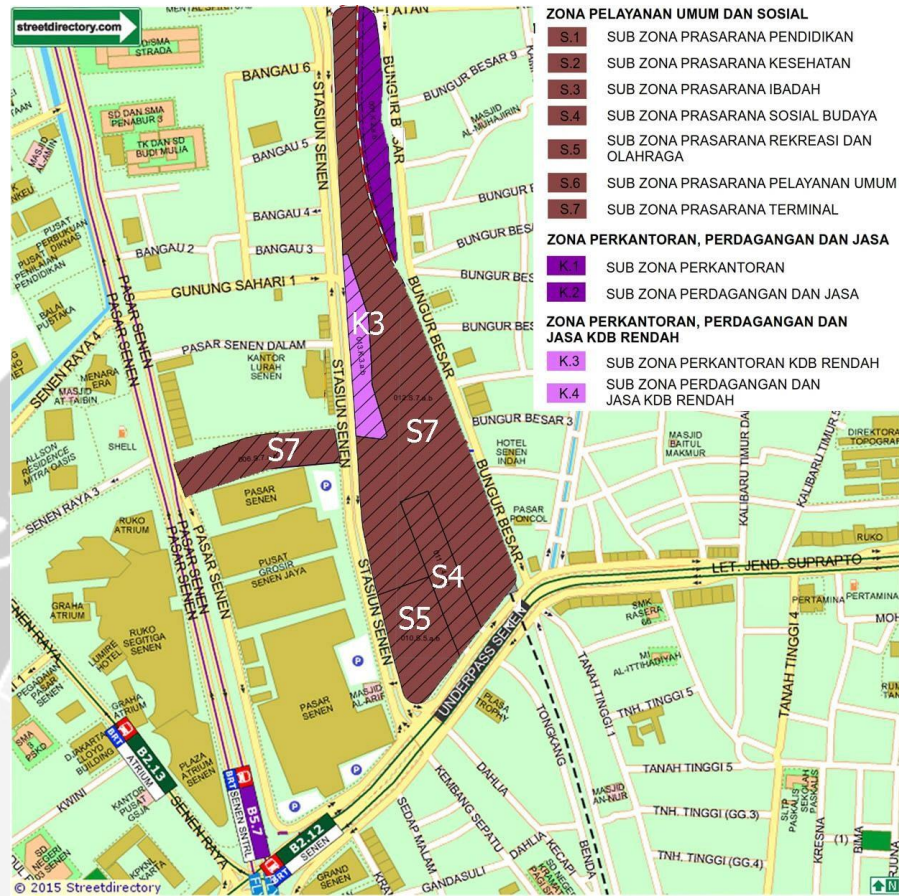
Gambar 3. 4 Situasi Kawasan Stasiun Senen

Sumber : Analisis Pribadi, 2016

Batas Tapak

- Batas sisi utara : Kantor Lurah Senen
- Batas sisi selatan : *Underpass* Senen
- Batas sisi timur : Jalan Bungur Besar
- Batas sisi Barat : Gelanggang Remaja dan Tugu Perjuangan

3.4.2. Data Peruntukan Lahan Site Stasiun Pasar Senen



Gambar 3. 5 Zonasi Pembagian Di Stasiun Senen
 Sumber : Analisis pribadi, 2016

Tabel 3. 4 Peraturan Daerah

KODE	ZONA	KDB	KLB	KB	KDH	KTB	TIPE	PSL
S4	Sub Zona Prasarana Sosial Budaya	60	1,2	2	30	55	T	P
S5	Sub Zona Prasarana Rekreasi dan Olahraga	55	3,00	8	30	55	T	P
S7	Sub Zona Prasarana Terminal	60	6,00	48	30	55	T	P

Sumber : Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi

Keterangan :

- KDB (Koefisien Dasar bangunan)
- KLB (Koefisien Lantai Bangunan)
- KB (Ketinggian Bangunan)
- KDH (Koefisien Dasar Hijau)
- KTB (Koefisien Tapak Basemen)

Lokasi stasiun adalah di Jalan Kramat Bunder Jakarta Pusat

- Kelurahan : Senen
- Kecamatan : Senen
- Kota Administrasi : Jakarta Pusat
- Provinsi : DKI Jakarta
- Luas tanah : 55,300 m²
- Kondisi eksisting : terdapat stasiun eksisting dengan trek kereta
- Elevasi tapak eksisting : cenderung datar

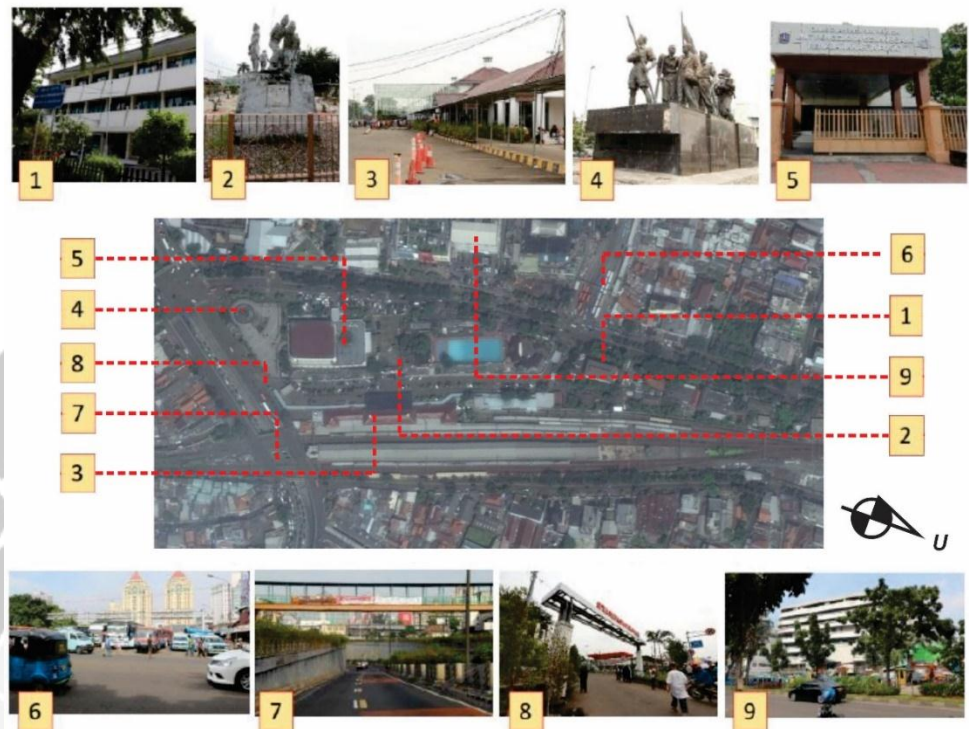


Gambar 3. 6 Maps Terminal Senen
Sumber :Analisis Pribadi, 2016

3.4.3. Data Kondisi Eksisting Stasiun Pasar Senen

Data fisik ini berupa hasil survei ke lokasi yang berupa foto-foto tapak, dengan kondisi sebagai berikut :

1) Area sekitar *Stasiun Senen*



Gambar 3. 7 Maps Terminal Senen
Sumber :Analisis Pribadi, 2016

Keterangan :

- 1) Kantor Dinas Perhubungan
- 2) Monumen Perjuangan
- 3) Stasiun Pasar Senen
- 4) Monumen Kesetiakawanan
- 5) Kantor Dinas Olahraga dan Pemuda
- 6) Terminal Senen
- 7) *Underpass* Senen
- 8) Gerbang *Stasiun Senen*
- 9) Pasar Senen

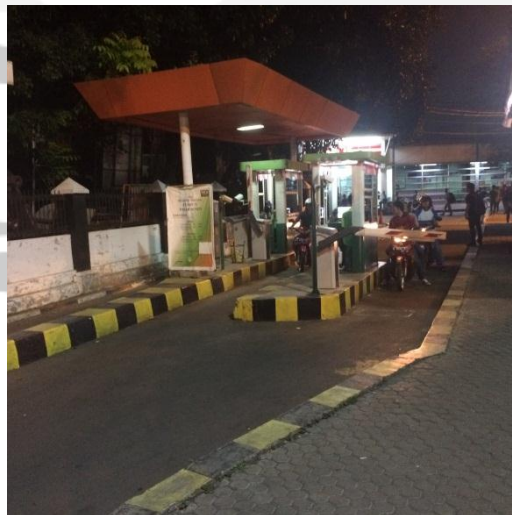
2) Sirkulasi pencapaian stasiun

Pencapaian *Stasiun Senen* dapat dicapai dengan berjalan kaki dan juga menggunakan kendaraan bermotor seperti mobil atau angkutan umum. Umumnya pencapaian ke *Stasiun Senen* meliputi :

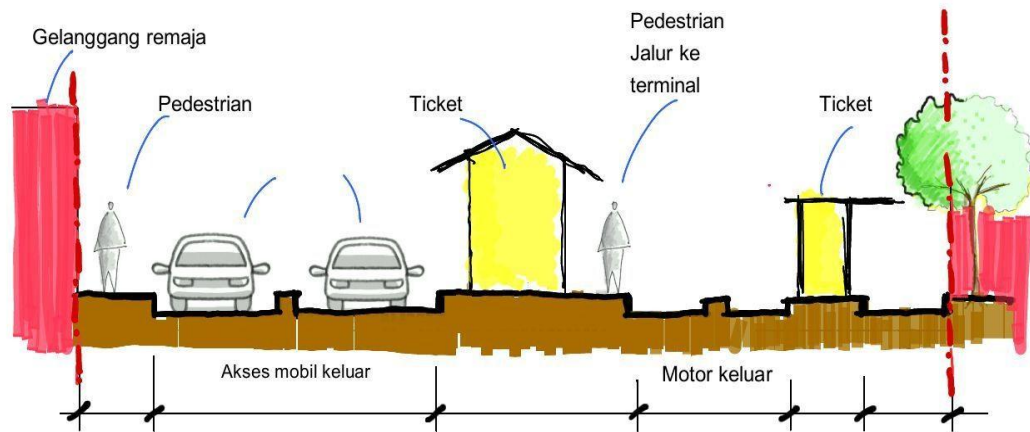
a. Pencapaian *Stasiun Senen* dengan berjalan kaki



Gambar 3. 8 Akses Pejalan Kaki Menuju Stasiun
Sumber :google earth, 2016



Gambar 3. 9 Walkway Menuju Stasiun
Sumber : Survei, 2016



Gambar 3. 10 Akses Drop Off Stasiun
Sumber : Analisis Pribadi, 2016

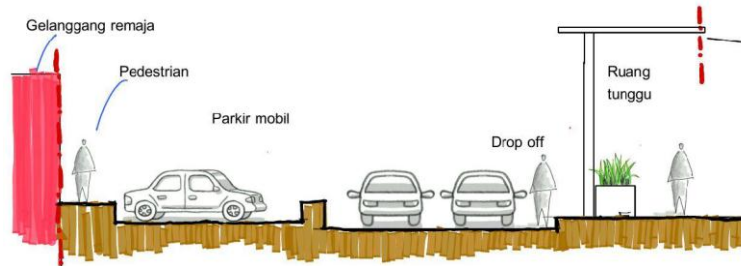
b. Pencapaian Stasiun Senen dengan kendaraan bermotor



Gambar 3. 11 Akses Kendaraan Menuju Stasiun
Sumber : google earth, 2016



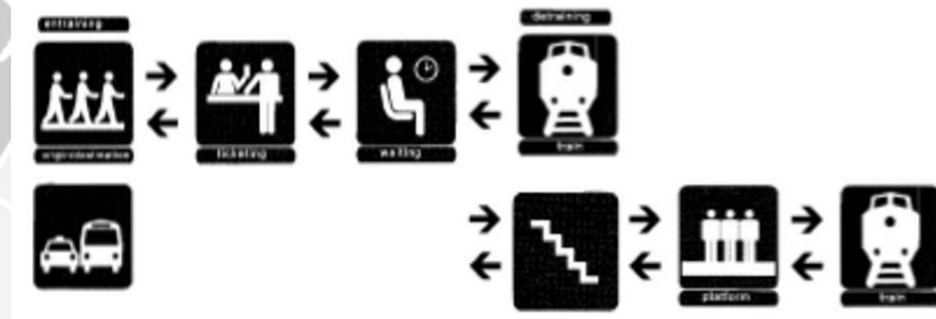
Gambar 3. 12 Stasiun Entrance & Stasiun Axis
Sumber : Survei, 2016



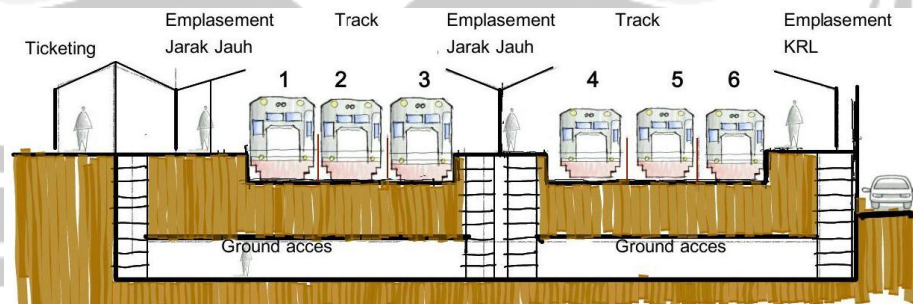
Gambar 3. 13 Potongan Akses Walkway Ke Stasiun
 Sumber : Analisis Pribadi,2016

3. Sirkulasi pada stasiun

Sirkulasi pada *Stasiun Senen* dibagi dalam beberapa kelompok, baik itu untuk penumpang, pengunjung ataupun pengelola stasiun.



Gambar 3. 14 Sirkulasi Penumpang Ka Jarak Jauh
 Sumber : Analisis Pribadi,2016



Gambar 3. 15 Sirkulasi Penumpang Ka Jarak Jauh
 Sumber : Analisis Pribadi,2016

Pada sirkulasi penumpang kereta api jarak jauh dibuat akses terdekat dengan peron yaitu pada *emplacement track 1* pada keberangkatan, sedangkan untuk kedatangan pada *emplacement track 4*. Akses kedatangan kereta api jarak jauh di *emplacement track 4* dan keluar melalui *ground acces*. Untuk penumpang KRL berada pada *emplacement track 6* di mana harus melalui *ground acces* juga. Semua

jalur keluar dari semua *track* kedatangan kereta api baik KRL dan jarak jauh harus melalui *ground acces* di mana terdapat tangga sebagai sirkulasi vertikal. *Track 2* dan *5* digunakan sebagai jalur kereta api langsung yang tidak berhenti di *Stasiun Senen*.



Gambar 3. 16 Sirkulasi Pengunjung Dan Pengantar
 Sumber : Analisis Pribadi,2016



Gambar 3. 17 Sirkulasi Ticketing
 Sumber :Data Pribadi,2016

Pengantar penumpang pada *Stasiun Senen* dibatasi pada area tunggu saja, sehingga tidak mengganggu sirkulasi penumpang pada *emplacement/* peron. Untuk pembelian tiket kereta dibuat sirkulasi yang berbeda dan dipisah dengan jalur keberangkatan ataupun kedatangan. Dari diagram sirkulasi *ticketing* di atas bahwa dibutuhkan tempat ruang tunggu yang cukup untuk menampung seluruh kegiatan *ticketing*.

3.4.4. Pelaku dan Kegiatan di Kompleks Stasiun Pasar Senen

1) Pelaku dan kegiatan Kegiatan

a) Staff pengelola stasiun

– Kepala Stasiun, sesuai jam kerja yang berlaku

Datang → Kerja → Pulang

– Pegawai Administrasi

Terdiri dari beberapa orang yang bertugas mengurus administrasi memiliki jam kerja yang jelas yaitu dari pukul 08.00 - 16.00.

Datang → Kerja → Pulang

– Pegawai yang mengatur keberangkatan kereta api

Terdiri dari beberapa orang yang bertugas mengatur keberangkatan dan kedatangan kereta api. Mereka dibagi dalam 3 bagian shift kerja, karena dibutuhkan 24 jam kerja di stasiun

Shift 1 → Masuk pagi sampai sore

Shift 2 → Masuk sore sampai malam hari

Shift 3 → Masuk malam sampai pagi hari

Datang → Kerja → Pulang

– Pegawai Teknik

Diperlukan untuk pemeliharaan dan perbaikan kereta api serta stasiun kereta api. Mereka biasanya bekerja di bengkel stasiun dan dibutuhkan 24 jam sehingga dibagi menjadi 2 shift kerja.

Shift 1 → Masuk pagi sampai sore

Shift 2 → Masuk sore sampai pagi

Datang → Kerja → Pulang

– Pegawai Loker Karcis

Bertugas menjual karcis di loket stasiun kereta api memiliki jam kerja yang sudah disesuaikan dan dibagi dalam 2 shift.

Shift 1 → Masuk pagi sampai sore

Shift 2 → Masuk sore sampai malam

Datang → Kerja → Pulang

– Petugas Kebersihan

Melakukan pekerjaannya pada pagi dan sore hari. Petugas ini membersihkan kato dan peron kereta api.

Datang → Kerja → Pulang

b) Penumpang

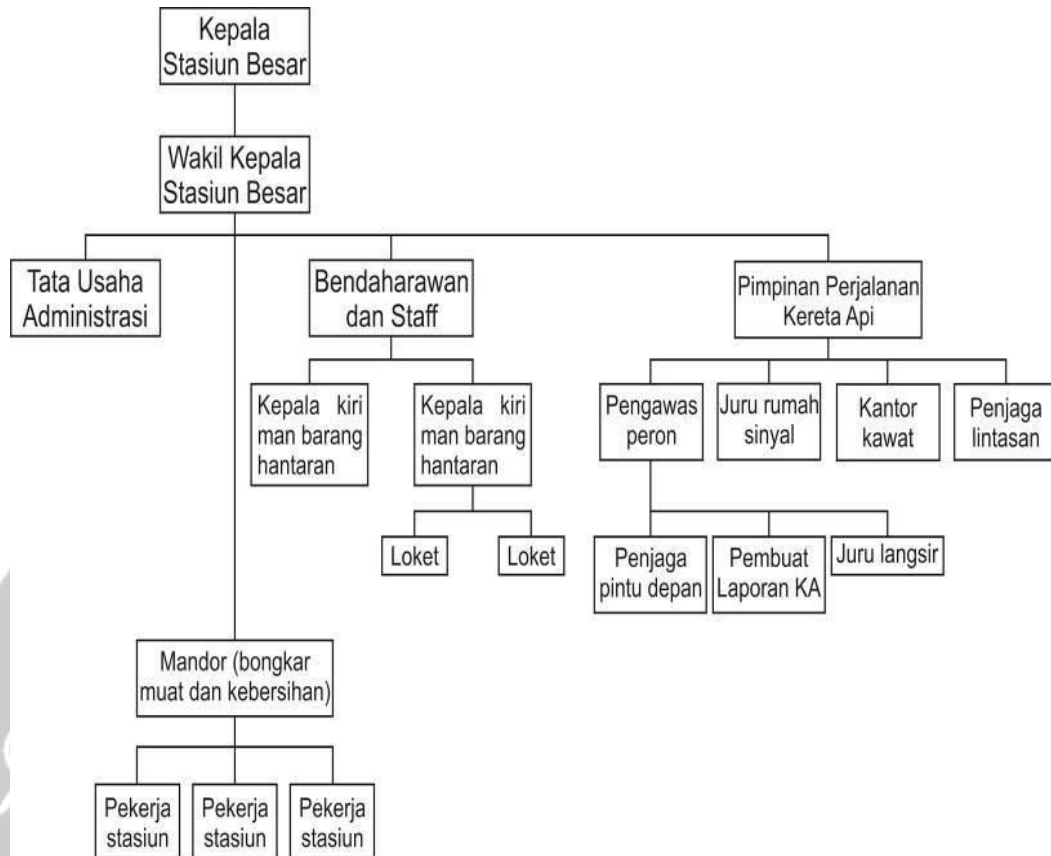
Kegiatan yang dilakukan yaitu datang, berangkat, turun ke dalam maupun dari stasiun, membeli karcis, menunggu keberangkatan dan lain sebagainya.

c) Pengunjung

Kegiatan yang dilakukan yaitu mengantar, menjemput, dan lain sebagainya.

2) Struktur Organisasi

Organisasi PT. Kereta Api (Persero) sebagai perusahaan BUMN yang diberi tanggung jawab penuh terhadap manajemen perkeretaapian di Indonesia, memiliki struktur organisasi perusahaan, seperti :



Gambar 3. 18 Struktur Organisasi Pengelolaan Stasiun PT. Kereta Api (Persero)
 Sumber : PT. Kereta Api (Persero,2015)

Dari struktur organisasi di atas dapat diperkirakan jumlah personel pengelola stasiun, yaitu :

Tabel 3. 5 Jumlah Personel Pengelola


No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Stasiun	1 orang
2.	Wakil Kepala Stasiun	1 orang
3.	Bendahara	1 orang
4.	Wakil Bendahara	1 orang
5.	Kepala Kascis	2 orang
6.	Staff Loket	14 orang
7.	Pimpinan Perjalanan KA	4 orang
8.	Kondektur	29 orang
9.	Staff Kondektur/ TU Kondektur	1 orang
10.	Pengawas Peron	4 orang

11.	Staff Kawat	1 orang
12.	Staff Langsir	8 orang
13.	Kepala Kantor Kawat	1 orang
14.	Staff Teleks	-
15.	Kepala Administrasi	1 orang
16.	Staff Administrasi	2 orang
17.	Staff Statistik	1 orang
18.	Kepala Polsuska	1 orang
19.	Kepala Bagasi	1 orang
20.	Staff Polsuska	10 orang
21.	Staff Bagasi	3 orang
		87 orang

Sumber : Wawancara dengan Wakil Kepala Stasiun Pasar Senen PT. Kereta Api (Persero), 2016

Sedangkan pengertian dan fungsi tugas para personel yang terdapat pada Stasiun Kereta Api Pasar Senen adalah :

- a) Kepala Stasiun : orang yang bertanggung jawab atas urusan perjalanan kereta api, berkuasa atas aktivitas kereta api dan penanggung jawab keuangan.
- b) Wakil Kepala Stasiun : bertugas membantu tugas tugas kepala stasiun, jabatan ini hanya ada pada stasiun besar.
- c) Bendahara : bertugas mengurus masalah administrasi keuangan stasiun kereta api.
- d) Wakil Bendahara : membantu tugas-tugas bendahara.
- e) Pimpinan Perjalanan Kereta Api (PPKA) : mengatur operasional perjalanan kereta api.
- f) Kondektur : orang yang bertugas sebagai pemimpin dalam perjalanan kereta api dan bertanggung jawab penuh.
- g) Staff Kondektur/ TU Kondektur : orang yang mengatur jadwal dinas kondektur.

- 
- h) Pengawas Peron : pembantu PPKA mengawasi segala kegiatan peron dan mengawasi *emplasementt*.
 - i) *Emplaseментt* : ruangan/ lapangan/ halaman tempat lintas keluar-masuknya kereta api untuk menaikkan dan menurunkan penumpang.
 - j) Staff Langsir : juru langsir yang menyusun dan melepaskan satu ruangan kereta api atau memuntahkan materil dari satu *spoor* ke *spoor* lainnya.
 - k) Kepala Kantor Kawat : kepala urusan telegram berita.
 - l) Administrasi : mengurus surat menyurat kepala stasiun.
 - m) Statistik : staff kepala stasiun besar dalam urusan pendataan berbagai hal secara statistik.
 - n) Bagasi : staff kepala stasiun besar urusan kiriman barang bagasi dari dan ke atas kereta api.